

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian jenis kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif ialah suatu metode atau cara untuk melakukan uji terhadap *theories* dengan meneliti hubungan antara dua variabel.¹ Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan secara ilmiah yang mempunyai tujuan untuk menimbulkan sebuah hubungan antara variabel – variabel atau lebih, untuk menguji mengenai teori dan juga mencari generalisasi yang juga mempunyai sebuah nilai dan prediktif. Penelitian kuantitatif ditunjukkan dengan angka – angka dan juga penganalisan data secara statistik.²

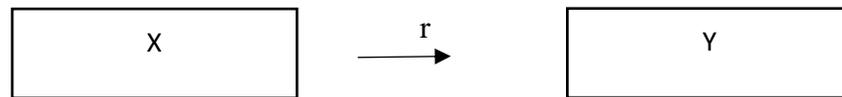
Jenis metode penelitian adalah korelasional. Penelitian korelasional ialah jenis penelitian non-eskperimental dimana peneliti akan melakukan pengukuran terhadap dua variabel atau lebih, memahami dan mengevaluasi hubungan statistik antara variabel tanpa adanya pengaruh dari variabel lain. Penelitian korelasional ialah suatu riset yang dipakai untuk mencari tahu korelasi dan tingkat hubungan diantara dua buah variabel ataupun lebih tanpa

¹ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Capuran*, 4 ed. (Pustaka Pelajar, 2016).

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).

ada usaha mempengaruhi variabel hingga tidak terdapat manipulasi variabel.³

Dibawah ini merupakan gambar paradigma dari variabel X dan Y.



Keterangan :

X : *Prophetic Leadership* / variabel Independen

Y : *Work Engagement* / variabel dependen

R : Pengaruh / hubungan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel menurut Profesor Sugiyono merupakan sesuatu yang dipilih oleh seorang peneliti yang selanjutnya diteliti lebih lanjut sehingga bisa mempunyai hasil dan bisa diambil simpulannya.⁴ Pada penelitian ini, mempunyai dua variabel yaitu :

1. Variabel independen (X), dikenal dengan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini ialah *prophetic leadership*.

³ Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, dan Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*, 8th ed (New York: McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages, 2012).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

2. Variabel dependen (Y) dikenal dengan variabel terikat ialah variabel yang diberi pengaruh dari variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini ialah *work engagement*.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura bertempat di Batung Cindai Alus, Rt. 002 Rw. 001, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek yaitu pegawai di Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Objek penelitian adalah atribut dan faktor diamati dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel yang dipakai, yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain, sementara variabel terikat ialah variabel yang diberi pengaruh oleh variabel bebas.⁶ Kedua variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : *Prophetic Leadership*

2. Variabel terikat : *Work Engagement*

⁵ Sugiyono.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang melingkupi objek – objek tertentu ataupun subjek yang mempunyai kualitas karakteristik terkhusus yang ditentukan oleh peneliti agar dikaji dan selanjutnya diambil kesimpulan.⁷ Menurut Husain Usman populasi termasuk semua nilai, baik yang berasal dari perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif, terkait dengan karakteristik khusus dari kelompok objek yang terdefinisi secara lengkap dan jelas.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Total pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura adalah 53 pegawai.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai jumlah serta ciri yang mirip dengan populasi keseluruhan dan pemilihannya menggunakan cara yang telah ditentukan agar mewakili populasi.⁹ Teknik sampling yang diterapkan pada penelitian ini ialah *non probability sampling*. Sugiyono berpendapat yang dikutip oleh Jasmalinda *non probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan kepada elemen atau anggota

⁷ Azwar, *Metode Penelitian*.

⁸ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, variabel dalam penelitian kedokteran* (PT. Nasya Expanding Management, 2021).

⁹ Sandu Sitoyo dan M. ALi Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

populasi yang terpilih menjadi sampel.¹⁰ Teknik sampling yang dipakai adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sisca dan Vega teknik sampling jenuh ialah metode pemilihan sampel secara keseluruhan dari anggota populasi yang ada dalam penelitian.¹¹

Jadi berdasarkan hasil wawancara jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 53 orang pegawai. Diantaranya 7 pegawai bagian personalia, 3 pegawai bagian teknologi informasi dan dukungan teknis, 1 pegawai bagian PSB (Penerimaan Santriwati Baru), 3 pegawai bagian pengawasan dan internal audit, 15 pegawai bagian keuangan, dan 24 pegawai bagian unit usaha.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kumpulan berupa fakta atau angka yang bisa dibuktikan kesahihannya sehingga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan data kuantitatif.¹² Data Kuantitatif merupakan jenis data yang berupa

¹⁰ Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di kabupaten padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 10 (Maret 2021).

¹¹ Sisca Eka Fitria, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng," 2018.

¹² Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

numerik yang bisa diukur, kemudian data tersebut diolah dengan analisis dan perhitungan.

2. Sumber Data

Didasarkan pada sumbernya data terdapat dua jenis yaitu :

a. Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pada penelitian ini data diambil oleh peneliti dari subjek dengan menggunakan teknik pengambilan data yang berupa skala penelitian berbentuk angket atau kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari pihak kedua atau tidak didapatkan secara langsung dari subjek.¹³ Dalam penelitian ini data diperoleh dari skripsi, jurnal, buku, dan literatur lain yang membahas mengenai tema penelitian yang diteliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah skala. Data yang yang diperoleh kemudian akan dianalisis untuk mencapai

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011).

tujuan dari penelitian.¹⁴ Skala yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala model likert. Skala likert adalah salah satu model dalam pengskalaan yang bisa digunakan untuk mengukur suatu sikap, opini, persepsi individu, atau kelompok mengenai suatu permasalahan. Skala likert terdiri dari beberapa buah item dengan mempunyai empat pilihan kategori jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1 Kategori Nilai Bobot Skor Setiap Jawaban

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa skor item *favorable* untuk kategori “Sangat Setuju (SS)” memiliki bobot nilai 4, kategori “Setuju (S)” memiliki bobot 3, kategori “Tidak Setuju (TS)” memiliki bobot 2, dan untuk kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)” berbobot 1. Item *unfavorable* kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)” berbobot nilai 4, kategori “Tidak Setuju (TS)” berbobot 3, kategori “Setuju (S)” berbobot 2, dan kategori “Sangat Setuju (SS)” berbobot nilai 1. Pembagian skala dilakukan secara offline, dengan memberikan kertas angket penelitian kepada subjek penelitian untuk diisi.

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

1. *Prophetic Leadership*

Prophetic leadership bisa diartikan sebagai keahlian seseorang untuk memberikan pengaruh kepada individu lain dalam tercapainya suatu tujuan seperti dilakukan oleh para nabi dan rasul. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sus Budiharto dan Fathul Himam terdapat empat aspek yaitu *sidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah*, yaitu dengan jumlah item sebanyak 20 pernyataan saat dilakukan uji coba.

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Prophetic Leadership*

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item
1	Sidiq	1, 3, 4, 5	2*	5 item
2	Amanah	7, 8, 9, 10	6*	5 item
3	Tabligh	11, 12, 13*, 14	15*	5 item
4	Fathanah	17*, 18, 19, 20*	16	5 item

Keterangan : (*) item yang gugur

Setelah dilaksanakan uji coba, ada 6 item yang gugur dari 20 item, maka hanya ada 14 item yang dinyatakan valid. Nilai validitas pada item variabel *prophetic leadership* berkisar 0,414 – 0,805 dengan nilai reabilitas 0,876. Berikut tabulasi item – item pada skala *prophetic leadership* setelah dilaksanakan *tryout* :

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Prophetic Leadership Setelah Try Out*

Intrumen	Keterangan	Hasil Uji Coba Validitas Skala	Jumlah Item
<i>Prophetic Leadership</i>	Item Valid	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19	14 item
	Item Gugur	2, 6, 13, 15, 17, 20	6 item
Jumlah Item			20 item

Dari tabel diatas, setelah dilaksanakan *tryout* untuk mengetahui validitas item, terdapat 6 item yang dinyatakan gugur dan terdapat 14 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian, jumlah item yang digunakan pada penelitian ada 14 item terdiri dari 13 item *favorable* dan 1 item *unfavorable*.

2. *Work Engagement*

Work engagement merupakan rasa keterikatan seorang karyawan kepada pekerjaannya. Ada tiga buah aspek yang dikembangkan oleh Scahufeli dan Bakker pada tahun 2006, yakni *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Jumlah item untuk variabel ini adalah 9 butir pernyataan.

Tabel 3.4 *Blueprint Skala Work Engagement*

No	Aspek	Item	Jumlah Item
1	<i>Vigor</i>	1, 2, 5	3 item
2	<i>Dedication</i>	3, 4, 7	3 item
3	<i>Absorption</i>	6, 8, 9	3 item
Jumlah Item			9 item

Butir item skala *work engagement* peneliti adaptasi dari peneliti sebelumnya atas nama Helwy Nurazizah, S.Psi. dikarenakan nilai *cronbach alpha* memenuhi syarat batas minimal 0,6 dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Nilai validitas pada item yang diadaptasi oleh peneliti yaitu variabel *work engagement* berkisar 0,353 – 0,569 dengan nilai *cronbahch alpha* 0,850.

H. Desain Pengukuran

Pengujian instrumen penelitian dilakukan guna mencari tahu apakah alat ukur yang akan digunakan telah melalui persyaratan atau tidak. Suatu alat ukur dapat dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Kata Validitas berasal dari *validity* yaitu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang dipakai dalam penelitian.¹⁵ Validitas ialah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dianggap sah. Uji validitas merupakan cara yang dipakai untuk mengetahui apakah instrumen ini dapat menghasilkan data yang benar. Sebuah instrumen akan disebut valid

¹⁵ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Pres, 2018).

apabila mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid akan mempunyai tingkat validitas rendah.¹⁶

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan perangkat SPSS versi 26.0 *for windows* dengan menggunakan teknik validitas *product moment pearson*. Sebuah item akan dinyatakan valid jika memiliki nilai minimal kolerasi ≥ 0.30 .¹⁷

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reability* adalah seberapa jauh hasil dari suatu pengukuran bisa diandalkan dan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten pada pengukuran yang dilakukan berulang kali.¹⁸ Menurut pendapat dari Ghozali uji reabilitas dilakukan pada item yang telah dinyatakan valid.¹⁹ Uji reabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen koesioner bisa dipakai untuk lebih dari satu kali, setidaknya oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Prkatek*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002).

¹⁷ Azwar, *Metode Penelitian*.

¹⁸ Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, *Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*.

¹⁹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang dibutuhkan sudah didapatkan semua, selanjutnya data tersebut dapat diolah sebelum dilakukannya analisis data, dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap penyuntingan, yaitu memeriksa data penelitian guna mengecilkan kemungkinan kesalahan dan kelengkapan laporan.
- b. *Coding*, yaitu mengelompokkan data dengan memberikan kode tertentu untuk data yang sudah disunting supaya mempermudah tahap penganalisisan data.
- c. Skoring, yaitu pemberian nilai untuk setiap pernyataan dalam koesioner sesuai dengan kaidah dalam metode pengukuran yang digunakan.
- d. Tabulasi Data, yaitu tahap penyusunan dan penggabungan daya keformat tabel.
- e. Analisis Data, mengubah data yang sudah bentuk menjadi lebih sederhana supaya mempermudah pada saat memahaminya.

2. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah peroses penyusunan dan pengurutan data sesuai kategori, pola, sehingga bisa diperoleh tema dan bisa dirumuskan suatu dugaan berdasarkan pada data. Dalam riset ini data akan dihitung

dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Analisis data dilaksanakan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁰

Setelah semua data berhasil terkumpul, langkah selanjutnya yakni menganalisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

²⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik* (Yogyakarta: UNY Press1011, t.t.).